

KARAKTERISTIK MATERI AJAR BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH MENURUT *TAKSONOMI BLOOM*

Siti Nur Hayati¹, Ahmad Baihaqi²

¹ Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

² Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

*Alamat email koresponden: sinhab1830@gmail.com dzuttaqshir@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.56406/jkim.v11i2.580>

ABSTRACT

Teaching materials are one of the facilities that have a great influence on the progress of learning in the classroom, because learning is based on materials. Therefore, teaching materials should meet the criteria so that they can be good teaching materials and are worthy of being taught to students. This paper will discuss the criteria for Arabic language teaching materials at the junior high school level according to Bloom's Taxonomy. This study uses a qualitative method, data collection using library methods and the technique used is content analysis. The results of this paper are to determine the characteristics of junior high school teaching materials according to Bloom's Taxonomy from the cognitive side, namely from C1-C4 and from the psychomotor side, namely from P1-P3.

Keywords: *Characteristics of Teaching Materials, Arabic Language Teaching Materials, Junior High Schools, Taksonomi Bloom.*

ABSTRAK

Materi ajar adalah salah satu fasilitas yang sangat banyak pengaruhnya terhadap berjalannya pembelajaran dikelas, dikarenakan bertumpunya pembelajaran terhadap materi. maka dengan itu sebaiknya materi ajar memenuhi kriterianya agar dapat menjadi materi ajar yang baik dan layak diajarkan terhadap siswa. pada tulisan ini akan membahas tentang kriteria materi ajar bahasa Arab pada jenjang tsanawiyah menurut *Taksonomi Bloom*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengumpulan datanya menggunakan metode kepustakaan dan teknik yang digunakan adalah analisis isi. Hasl dari tulisan ini yaitu adalah mengetahui karakteristik materi ajar madrasah tsanawiyah menurut Taksonomi Bloom dari sisi kognitif yaitu dari C1-C4 dan dari sisi psikomotoriknya yaitu adalah dari P1-P3.

Keywords : Karakterisrik Materi Ajar, Materi Ajar Bahasa Arab, Madrasah Tsanawiyah, Taksonomi Bloom.

PENDAHULUAN

Disetiap aktivitas manusia, bahasa merupakan hal fundamental dalam proses interaksi sosial baik dalam rangka penyampaian ide, gagasan, dan pengungkapan perasaan. Maksud dan tujuan seseorang akan tercapai jika penyampaian bahasa dipahami oleh kedua belah pihak dengan baik dan benar. Oleh karena itu penguasaan

bahasa (baik lisan, tulisan, dan isyarat) merupakan hal yang tidak dapat dihindari termasuk bahasa arab sebagai bahasa internasional, membuka cakrawala dunia dan komunikasi masyarakat global.(Muzakkir, 2018, hlm. 1) Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi yang penting ketika berinteraksi dengan siapapun di dunia ini, bahasa digunakan untuk mempermudah manusia dalam berkomunikasi dengan orang lain dalam menyampaikan ide, pikiran dan perasaannya, karena itu, bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.(Nandang Sarip Hidayat, 2011, hlm. 82).

Bahasa Arab sebagaimana kita ketahui merupakan bahasa yang termasuk dalam rumpun bahasa Semit yang maju, dimana bahasa arab juga sebagai bahasa al-Qur'an. juga sebagai bahasa Hadits, bahasa pada kitab-kitab ilmu pengetahuan agama, bahasa ilmu pengetahuan, teknologi modern, perdagangan, politik, dan hampir disemua bidang. Namun, di era globalisasi bahasa Arab tidak hanya dianggap sebagai bahasa umat Islam. Seiring berkembangnya zaman, bahasa Arab menjadi bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris menjadi penting, karena perkembangan teknologi komunikasi yang sangat cepat, hingga jarak bukan suatu hambatan untuk mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia.(Tarmizi Ninoersy dkk., 2019, hlm. 84) Oleh karena itu, bahasa Arab dipelajari hampir diseluruh dunia, yang dimana merupakan salah satu bahasa resmi yang ditututrkan kurang lebih dari 20 negara, terkhusus Indonesia. Bahasa Arab sudah diajarkan disekolah-sekolah negeri maupun swasta, seperti pondok pesantren, sebagai mata pelajaran wajib. Bahasa Arab juga menjadi bahasa pengantar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, sebagaimana yang sudah disebutkan bahwa bahasa Arab telah menjadi salah satu bahasa internasional.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta tanggung jawab kemasyarakatan dan berbangsa.(Firdaus Daud, 2012, hlm. 224).

Buku menjadi sumber dan acuan bagi guru dalam mengembangkan bahan pembelajaran, serta menjadi sumber penting bagi siswa untuk mempelajari topik-topik yang menjadi pokok bahasan. Bahan pembelajaran yang tersaji dalam buku dapat berwujud narasi (teks) ataupun ilustrasi gambar. Bagaimanapun wujud penyajiannya, teks atau gambar pada dasarnya dimaksudkan untuk membantu siswa memahami isi (content) yang menjadi pokok bahasan pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik dan terukur, para pendidik menggunakan buku ajar sebagai satuan pedoman dalam proses pembelajaran. (Umi Chabibatus Zahro, Ujang Khiyarusoleh, 2021, hlm. h. 73) Buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran bersifat sistematis dan tersusun sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang ada pada tiap lembaga pendidikan. Hal tersebut telah ditegaskan dalam pernyataan direktorat jendral pendidikan dasar dan menengah yang berisikan tentang pengertian buku bahan ajar yang merupakan sekumpulan tulisan yang disusun secara sistematis dan berisi tentang suatu materi pembelajaran yang telah disiapkan oleh penulisnya dengan menggunakan kurikulum sebagai pedomannya. (*Direktorat Menengah Umum dan Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran Yang Memenuhi Syarat Dan Kelayakan*, 2006) Oleh karena itu, buku bahan ajar juga seringkali disebut dengan dasar pokok pembelajaran. (Muhammad Tanjung, Ardyanto, Fahmi, 2015, hlm. h. 24-29) Bahkan, buku ajar termasuk salah satu bahan pembelajaran yang utama. (Afifa Wijdan Azhari, 2018, hlm. h. 125) Atas pertimbangan tersebut, banyak dari pendidik yang memanfaatkan buku bahan ajar sebagai sumber media dan informasi untuk para peserta didik dalam proses pembelajaran. (Supriadi, 2017, hlm. h.127).

Sederhananya pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran atau pengetahuan yang bertujuan menjadikan individu untuk lebih baik lagi. Tentunya untuk mencapai sebuah proses pembelajaran yang baik pasti melibatkan banyak faktor. Sebut saja faktor-faktor tersebut adalah kurikulum, sistem pendidikan, metode serta model pembelajaran, sarana serta fasilitas belajar, buku ajar serta faktor-faktor yang lain. Salah satu dari banyak faktor tersebut yang fungsinya sangat krusial dalam proses pembelajaran serta mempengaruhi kemampuan peserta didik adalah keberadaan buku ajar yang juga menjadi sumber belajar. (Yusuf Muhtarom dkk., 2022, hlm. 55).

Materi atau bahan ajar memiliki peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Bahan ajar merupakan sebuah alat yang dapat membantu peserta didik untuk mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar sehingga mampu menguasai semua kompetensi secara menyeluruh. Bahan ajar adalah isi yang diberikan kepada peserta didik pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. (Zahra Atika Mappiara & Muh Arif, 2020, hlm. h. 1) Melalui bahan ajar ini peserta didik diantarkan kepada tujuan pengajaran. Bahan ajar pada hakekatnya adalah isi dari mata pelajaran atau bidang studi yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan kurikulum yang digunakannya. Sebuah bahan ajar paling tidak mencakup unsur-unsur, unsur-unsur bahan ajar antara lain: 1) petunjuk belajar (petunjuk peserta didik atau guru), 2) kompetensi yang akan dicapai, 3) informasi pendukung, 4) latihan-latihan, 5) petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja (LK), 6) evaluasi. (Rizal Zaenal Muqodas, dkk, 2015, hlm. 1) Selain unsur-unsur bahan ajar buku ajar juga harus memenuhi kelayakan sebagai bahan ajar yang memuat beberapa aspek, yaitu: 1) aspek materi, 2) aspek kebahasaan, 3) aspek penyajian, 4) aspek kegrafikan.

Materi dalam pengajaran sangat penting dalam proses dalam kegiatan belajar mengajar, Buku memiliki peran penting dan dominan dalam proses belajar mengajar yang didalamnya teruraikan materi-materi yang akan dibahas sesuai dengan jenjangnya, maka dalam mencari buku ajar yang baik dan sesuai sangatlah diperlukan. Walaupun sulit mendapati buku ajar yang sempurna dalam desainnya namun setidaknya kita harus memperhatikan pemakaian buku ajar yang tepat untuk diajarkan, Neville Grant mengungkapkan bahwa *The perfect textbook does not exist, but the best book available for you and your students certainly does.*

Ketersediaan buku ajar yang berkualitas akan mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Buku ajar bisa berpengaruh kuat dalam memberikan pengalaman belajar siswa. Buku sebagai salah satu sumber dan media dalam belajar turut menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu Ketersediaan buku yang layak dan sesuai dengan kaidah penyusunan bahan ajar (buku pelajaran) tentu akan membantu kesuksesan penerapan kurikulum. Buku teks pelajaran adalah kendaraan utama penyampaian materi kurikulum ke hadapan siswa. Karena peranannya yang demikian sentral itu, maka kemajuan dan kemunduran pendidikan suatu bangsa dapat dilacak dari tinggi rendahnya mutu buku teks yang dibaca oleh anak didik.

Setiap mata pelajaran yang disampaikan di kelas selalu menggunakan buku teks pelajaran, tidak terkecuali mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah. Buku ajar biasanya disusun oleh seorang penulis atau tim penulis berdasarkan kurikulum atau interpretasi terhadap kurikulum yang berlaku. Buku sebagai sumber belajar wajib di sekolah-sekolah, tidak selamanya disediakan oleh pemerintah. Namun Pemerintah memiliki tanggungjawab untuk menjamin kualitas buku sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Kementerian Agama memiliki tanggungjawab menjamin kualitas buku ajar yang digunakan di Satuan Pendidikan di Kementerian Agama. Dalam hal ini Puslitbang Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi ditunjuk oleh Kementerian Agama sebagai lembaga penjamin mutu buku ajar yang akan dipergunakan di Kementerian Agama.

Setiap fase materi ajar mempunyai tingkat kemampuannya masing-masing, baik itu tingkat dasar, menengah maupun atas, yang ingin penullis bahas disini adalah bagaimana tingkat kesmampuan materi ajar di madrasah tsanawiyah menurut Taksonomi Bloom, dari segi kognitif maupun psikomotorik.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang akan di analisa, penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif sebagai prosedur dalam riset ilmiah ini yang menghasilkan informasi deskriptif berbentuk kata-kata tertulis dengan tipe penelitian kepustakaan atau library research dengan menggunakan sumber-sumber pustaka guna mendapatkan data penelitian.(Lexy J Moleong, 2019) Pendekatan kualitatif diterapkan dengan memaparkan relevansi isi buku teks dengan prinsip pengembangan bahan ajar. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan

data yang lebih akurat. Library research adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara mengumpulkan data-data yang bersumber dari buku, jurnal, artikel dan tulisan-tulisan tertentu. (Rusdin Pohan, 2007, hlm. h. 85).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) yang berfokus pada analisis buku dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (*Content analysis*); yakni melakukan pengolahan data yang menyajikan isi kandungan buku yang dijabarkan secara keseluruhan dan sistematis. Dengan menghubungkan konteks dari segi/aspek karakteristik matri ajar bahasa Arab di madrasah tsanawiyah menurut Taksonomi Bloom.

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi langsung dengan menggunakan buku bahasa Arab sebagai instrumen utama. (Sugiyono, 2017) Data utama buku bahan ajar pada buku dan data sekunder merujuk pada seluruh literatur terkait dalam analisis ini. Adapun pokok bahasan penelitian ini adalah analisis buku ajar. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang berasal dari sumber bahan atau dokumen yang dikemukakan atau digambarkan oleh pihak yang bersangkutan dengan penelitian. (Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2014, hlm. h. 145) Adapun buku primernya sebagai sumber utama adalah buku ajar bahasa Arab madrasah tsanawiyah. Sedangkan Sumber data sekunder adalah data informasi yang kedua atau informasi yang secara tidak langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang apa adanya. (Mestika Zed, 2004, hlm. h. 89) Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian buku ajar.

Metode pengumpulan data sebagaimana yang telah sampaikan diatas, bahwasanya penelitian ini berjenis penelitian kepustakaan atau *library research* maka pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu dengan metode dokumentasi. Adapun yang disebut dengan metode dokumentasi yaitu dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 1991, hlm. h. 10).

Metode analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ilmiah desktop ini adalah metode analisis isi, analisis isi merupakan metode pengumpulan data. (2008, رجاء و حديد دويدري, hlm. 215. ص) Analisis isi yang berarti suatu bentuk yang digunakan untuk memeriksa dokumentasi yang datanya berupa teks, gambar, simbol, dan lain-lain. Imam S. dan Fraaghi mengutip Riche Red Budd, dalam bukunya *Content Analysis, Communication Research* menunjukkan bahwa *Content Analysis* juga merupakan teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan memproses pesan atau alat untuk memonitor dan menganalisis dokumen, membuka perilaku komunikasi dari penelepon yang dipilih. (Imam Suprayogo, 2001, hlm. h. 71) Dengan kata lain, analisis isi adalah kontak tidak langsung dengan individu

dengan hanya mengacu pada dokumen dan catatan serta jenisnya. (محمد سرحان على, 2019, المحمودين, hlm. 60. ص). Analisis isi bisa juga disebut menganalisis data menurut isinya. analisis isi adalah kajian sistematis terhadap dokumen atau catatan yang digunakan sebagai sumber data. Dengan menggunakan teknik analisis ini, penulis menganalisis kaarakteristik yang terkandung dalam isi buku ajar bahasa Arab madrasah tsanawiyah yang berkaitan dengan kaarakteristik materi ajar menurut Taksonomi Bloom tingkat madrasah tsanawiyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau tutor dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa tertulis atau tidak tertulis. (Ali Mudlofar, 2012, hlm. 128) Menurut Muradi dan Taufiqurrahman, bahan atau materi ajar adalah suatu komponen dalam kurikulum yang disusun secara logis dan sistematis yang berguna sebagai penunjang proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Isi dari bahan ajar biasanya berupa materi yang disesuaikan dengan bidang studi yang dianggap sesuai dengan standar kompetensinya. (Ahmad Muradi dan Taufiqurrahman, 2021, hlm. 19) Menurut Ibrahim dan Syaodah, Bahan ajar adalah seperangkat materi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang disusun secara terstruktur dan sistematis yang disajikan guru kepada peserta didik untuk dipahami guna mencapai tujuan yang diinginkan. (R. Ibrahim dan Nana Syaodih, 2003, hlm. 100) Tujuan tersebut diantaranya keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan bagian dari komponen kurikulum yang berfungsi untuk menunjang proses pembelajaran sebagai upaya pencapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Namun perlu diketahui bahwa guru tidak bisa menganggap buku teks sebagai satu-satunya referensi untuk proses pembelajaran dan tidak juga menganggap sebagai satu-satunya sumber pengetahuan yang diperoleh peserta didik, tetapi lebih tepatnya sebagai alat yang terorganisir untuk membantu proses pembelajaran. Guru harus meninjau isi buku ajar secara keseluruhan sebelum disajikan kepada peserta didik agar pembelajaran bisa terlaksana secara efektif. (Fathi Dziab Subaitan, 2014, hlm. 85).

Buku ajar memiliki ciri-ciri khusus apabila dibandingkan dengan jenis buku ilmiah lainnya. Ciri-ciri khusus buku ajar tersebut dipaparkan oleh Muslich sebagai berikut:

1. buku ajar disusun berdasarkan pesan kurikulum Pendidikan.
2. buku ajar memfokuskan ke tujuan tertentu.
3. buku ajar menyajikan bidang pelajaran tertentu.
4. buku ajar berorientasi kepada kegiatan belajar siswa.
5. buku ajar dapat mengarahkan kegiatan belajar mengajar guru di kelas.

6. pola sajian buku ajar disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa sasaran(M. Muslich, 2010, hlm. 61)

Capaian Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah

Rasionalitas Mata Pelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan bahasa yang penting untuk dikembangkan karena disamping sebagai bahasa agama Ia juga sebagai bahasa internasional. Penguasaan bahasa Arab saat ini juga telah menjadi tuntutan sebagai konsekuensi dari adanya Proses globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang berlangsung sangat pesat. Perkembangan mutakhir menunjukkan bahwa saat ini penutur bahasa Arab di dunia mengalami peningkatan yang signifikan lebih dari 60 negara dan 350 juta orang menggunakan bahasa Arab sebagai Bahasa komunikasi sehari-hari. Saat ini bahasa Arab tidak saja dijadikan sebagai bahasa studi Agama akan tetapi juga dipakai sebagai bahasa ekonomi pariwisata politik dan keamanan global. Untuk merespon perkembangan tersebut maka bahasa Arab juga tidak hanya cukup diajarkan dengan tujuan untuk memahami literatur keagamaan semata namun juga harus diorientasikan kepada penguasaan bahasa sebagai alat komunikasi baik lisan maupun tulisan.(*Penyampaian SK Dirjen 3211 ttg Capai Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka pada Madrasah.pdf*, t.t., hlm. 91).

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah secara bertahap dan holistik diarahkan untuk menyiapkan peserta didik memiliki kecakapan berbahasa yaitu:(*Penyampaian SK Dirjen 3211 ttg Capai Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka pada Madrasah.pdf*, t.t., hlm. 91).

1. Mampu mengekspresikan perasaan pikiran dan gagasan secara verbal komunikatif.
2. Mampu menginternalisasi keterampilan berbahasa Arab dengan baik sehingga peserta didik menjadi terampil menggunakan bahasa Arab dalam berbagai situasi.
3. Mampu menggunakan bahasa Arab untuk mempelajari ilmu agama pengetahuan.
4. Mampu mengintegrasikan kemampuan berbahasa Arab dengan perilaku yang tercermin dalam sikap moderat berpikir kritis dan sistematis.

Pembelajaran bahasa Arab pada jenjang MI, MTS dan MA maka diharapkan dapat membantu peserta didik berhasil mencapai kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab sebagai bagian dari Life Skills. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab umum adalah pendekatan berbasis teks (genre-based approach), yakni pembelajaran difokuskan pada teks dalam berbagai model baik lisan tulisan visual audio maupun multimodal. Tahapan dalam pendekatan berbasis teks ada 4 yaitu :(*Penyampaian SK Dirjen 3211 ttg Capai Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka pada Madrasah.pdf*, t.t., hlm. 91–92).

1. Building Knowledge of the Field (BKOF) - Guru membangun pengetahuan atau latar belakang pengetahuan peserta didik terhadap topik yang akan ditulis atau dibicarakan. Pada tahapan ini guru juga membangun konteks budaya dari teks yang diajarkan.
2. Modelling of the Text (MOT) - Guru memberikan model/ccontoh teks sebagai acuan bagi peserta didik dalam menghasilkan karya baik secara lisan maupun tulisan.
3. Joint Construction of the Text (JCOT) - Guru membimbing peserta didik dan bersama-sama memproduksi teks.
4. Independent Construction of the Text (ICOT) - peserta didik memproduksi teks lisan dan tulisan secara mandiri.

Capaian pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus ditetapkan secara akomodatif dengan mempertimbangkan prinsip fleksibilitas sesuai karakteristik dan kondisi peserta didik berdasarkan hasil asesmen. Pelaksanaan akomodasi kurikulum pembelajaran dan penilaian bagi peserta didik berkebutuhan khusus dalam memenuhi capaian pembelajaran menjadi kewenangan guru dan/atau satuan pendidikan.

1. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab di madrasah mempunyai tujuan untuk mempersiapkan peserta didik memiliki kemampuan menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi global dan alat untuk mendalami agama dari sumber otentik yang pada umumnya menggunakan bahasa Arab dan melalui proses rantai keilmuan (isnad) yang terus bersambung hingga sumber asalnya yaitu Al-Qur'an dan Hadits. (*Penyampaian SK Dirjen 3211 ttg Capai Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka pada Madrasah.pdf*, t.t., hlm. 92)

2. Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab di madrasah diorientasikan untuk memberikan 3 kompetensi, yaitu : (*Penyampaian SK Dirjen 3211 ttg Capai Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka pada Madrasah.pdf*, t.t., hlm. 92–93)

3. Kompetensi Berbahasa (al-kifayah al-lughawiyyah)

Sebuah kompetensi dasar dalam bahasa yang meliputi empat kemahiran berbahasa (al-maharat al-lughawiyyah) yaitu kemahiran mendengar (al-maharat al-istima'), kemahiran berbicara (al-maharat al-kalam), kemahiran membaca-memirsa (al-maharat al-qira'ah), dan kemahiran menulis-mempresentasikan (al-maharat al-kitabah). Keterampilan berbahasa tersebut harus dijalankan berdasarkan unsur-unsur bahasa (al-anashir al-lughawiyyah) yang baik dan benar meliputi : bunyi (aswat), kosakata (mufradat), dan kaidah bahasa (qawa'id al-lughah).

4. Kompetensi berkomunikasi (al-kifayah al-ittishaliyyah)

Kompetensi untuk melakukan tindak tutur dengan bahasa target dalam berbagai konteks sosial secara lisan dan tulisan. Hendaknya dilihat dari sudut

pandang fungsionalitasnya yaitu sebagai alat komunikasi. Jadi kompetensi berkomunikasi ini menjadi hal penting yang harus diajarkan.

5. Kompetensi berbudaya (al-kifayah ats-tsaqafiyah)

Pembelajaran bahasa Arab di samping membelajarkan bahasa, ia mengandung pesan-pesan budaya dari bahasa itu sendiri, budaya yang dikandung dalam hal ini adalah budaya Arab Islam (tsaqafah 'arabiyyah islamiyyah), budaya global umum (tsaqafah 'alamiyyah 'ammah), dan budaya lokal khusus (tsaqafah mahaliyyah khashshah). Kandungan budaya ini tercermin dalam tema-tema atau topik yang diangkat dalam pembelajaran. Semisal: Perkenalan, berolahraga, bepergian dan wisata, pelestarian lingkungan, teknologi informasi dan komunikasi, peradaban Islam, haji umrah, puisi Arab, maulid Nabi, Cinta Indonesia, dll.

Berdasarkan hal di atas tiga kompetensi yang menjadi target pembelajaran bahasa Arab yaitu kompetensi berbahasa, kompetensi berkomunikasi, dan kompetensi berbudaya digabungkan dalam kerangka komponen pembelajaran meliputi : (*Penyampaian SK Dirjen 3211 ttg Capai Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka pada Madrasah.pdf*, t.t., hlm. 93)

Tabel 1

Komponen Pembelajaran Bahasa Arab			
Kemahiran Berbahasa	Unsur Bahasa	Tema/Topik	Ungkapan Komunikatif
Menyimak, Berbicara, Membaca-Memirsa, Menulis-Mempersentasikan	Sistem bunyi, kosakata, pola kalimat/ gramatika.	Tema/topik pembelajaran yang mengandung aspek budaya lokal, religi, internasional.	Ungkapan untuk melakukan tindak tutur dalam bahasa target.

Adapun elemen dalam capaian pembelajaran mengintegrasikan komponen pembelajaran bahasa Arab di atas sebagai pemandu adalah kemahiran berbahasa berikut : (*Penyampaian SK Dirjen 3211 ttg Capai Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka pada Madrasah.pdf*, t.t., hlm. 93–94)

Tabel 2

Menyimak	Menyimak adalah kemampuan memahami, mengidentifikasi, dan menginterpretasi fakta, ide pokok, urutan peristiwa, makna tersurat dan tersirat, nilai, fakta dan opini, solusi, manfaat, membaca tabel, membuat
----------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>pertanyaan, dan menyimpulkan isi teks yang diperdengarkan.</p>
Berbicara	<p>Berbicara adalah kemampuan menyampaikan pesan singkat, mengajukan pertanyaan, mengkomunikasikan informasi pada topik-topik tertentu, menyajikan pendapat dengan tepat, fasih, terampil, efisien dan efektif sesuai dengan budaya bahasa target.</p>
Membaca Memirsa	<p>Membaca adalah kemampuan memahami, menginterpretasi dan menentukan fakta, ide pokok, urutan peristiwa, makna tersurat dan tersirat, nilai, fakta dan opini, solusi, manfaat, membaca tabel, membuat pertanyaan, dan menyimpulkan isi teks yang dibaca.</p> <p>Memirsa merupakan kemampuan memperhatikan, memahami, menggunakan, merefleksi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengapresiasi struktur, isi, asumsi, nilai, keyakinan, fungsi sosial teks visual dan teks multimoda sesuai tujuan dan kepentingannya.</p>
Menulis Mempresentasikan	<p>Menulis adalah kemampuan menuliskan kata dan ungkapan, menyampaikan pesan, mengkomunikasikan fakta dan ide dalam kalimat dan paragraf dengan memperhatikan kerangka waktu, struktur gramatikal, dan budaya bahasa target.</p> <p>Mempresentasikan merupakan kemampuan mempresentasikan, mengkritisi dan mengevaluasi gagasan</p>

	secara jelas dan efektif, baik secara individu maupun berkolaborasi dengan menggunakan strategi dan gestur yang tepat.
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab Fase D (Kelas VII, VIII, dan IX Madrasah Tsanawiyah)

Pada akhir fase D, peserta didik mempunyai kemampuan mengeksplorasi informasi serta membangun interaksi dengan teks sebagai alat komunikasi global sesuai dengan tujuan dan konteks sosial, mampu merefleksikan berbagai jenis teks visual atau teks multimodal yang tersurat dan tersirat dapat menghubungkan dan memaparkannya melalui tulisan dalam paragraf sederhana pada berbagai jenis teks dan membuat urutan yang terhubung secara logis untuk mengungkapkan gagasan sesuai dengan struktur teks secara tulis dan lisan untuk penguatan karakter. (Penyampaian SK Dirjen 3211 ttg Capai Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka pada Madrasah.pdf, t.t., hlm. 103–105)

Tabel 3

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	<p>Peserta didik mampu mengeksplorasi informasi yang didengar tentang pengenalan, fasilitas di madrasah, peralatan sekolah, alamat, rumah, keluarga, kegiatan sehari-hari, hobi, pekerjaan, kesehatan, hari-hari besar Islam, pariwisata, alam, dan lingkungan dengan menggunakan susunan gramatikal :</p> <p>المبتدأ + الخبر، الأرقام، الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر، التصريف اللغوي للمضارع، العدد الترتيبي (ساعة)، الجملة الاسمية و الجملة الفعلية، (أن - لن - ل) + الفعل المضارع، المصدر الصريح، الفعل المضارع، الفعل</p>

	<p>المزید، فعل الأمر، اسم الموصول، اسم التفضیل</p> <p>untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari teks yang didengar.</p>
<p>Berbicara</p>	<p>Peserta didik mampu membangun interaksi dengan teks sederhana tentang pengenalan, fasilitas di madrasah, peralatan sekolah, alamat, rumah, keluarga, kegiatan sehari-hari, hobi, pekerjaan, kesehatan, hari-hari besar Islam, pariwisata, alam, dan lingkungan dengan menggunakan susunan gramatikal :</p> <p>المبتدأ + الخبر، الأرقام، الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر، التصريف اللغوي للمضارع، العدد الترتیبي (ساعة)، الجملة الاسمية و الجملة الفعلية، (أن - لن - لی) + الفعل المضارع، المصدر الصریح، الفعل المضارع، الفعل المزید، فعل الأمر، اسم الموصول، اسم التفضیل</p> <p>sebagai alat komunikasi global.</p>
<p>Membaca-Memirsa</p>	<p>Peserta didik mampu memahami dan merefleksi berbagai jenis teks visual atau multimoda tentang pengenalan, fasilitas di madrasah, peralatan sekolah, alamat, rumah, keluarga, kegiatan sehari-hari, hobi, pekerjaan, kesehatan, hari-hari besar Islam, pariwisata, alam,</p>

	<p>dan lingkungan dengan menggunakan susunan gramatikal :</p> <p>المبتدأ + الخبر، الأرقام، الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر، التصريف اللغوي للمضارع، العدد الترتيبي (ساعة)، الجملة الاسمية و الجملة الفعلية، (أن - لن - لي) + الفعل المضارع، المصدر الصريح، الفعل المضارع، الفعل المزيد، فعل الأمر، اسم الموصول، اسم التفضيل</p> <p>untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks.</p>
<p>Menulis-Mempresentasikan</p>	<p>Peserta didik mampu menghubungkan dan memaparkan kalimat melalui paragraf sederhana pada berbagai jenis teks dan membuat urutan yang terhubung secara logis tentang pengenalan, fasilitas di madrasah, peralatan sekolah, alamat, rumah, keluarga, kegiatan sehari-hari, hobi, pekerjaan, kesehatan, hari-hari besar Islam, pariwisata, alam, dan lingkungan dengan menggunakan susunan gramatikal :</p> <p>المبتدأ + الخبر، الأرقام، الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر، التصريف اللغوي للمضارع، العدد الترتيبي (ساعة)، الجملة الاسمية و الجملة</p>

	<p>الفعلية، (أن - لن - لي) + الفعل المضارع، المصدر الصريح، الفعل المضارع، الفعل المزيد، فعل الأمر، اسم الموصول، اسم التفضيل</p> <p>untuk mengungkapkan gagasan sesuai dengan struktur teks secara tulis dan lisan.</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Unsur-Unsur Bahan Ajar

Buku sebagai bahan ajar adalah komponen pendidikan yang paling penting. Terlepas dari perkembangan teknologi pendidikan yang semakin terbaru, buku ajar tetap memiliki peran tersendiri dalam proses pendidikan. Perlu perhatian bagi para pendidik dalam mempersiapkan buku ajar, terutama yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab. (Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan, 1432, hlm. 39). Diantara unsur-unsur yang terkandung dalam bahan ajar sebagaimana yang dikemukakan oleh Praswoto yaitu: (Andi Praswoto, 2011, hlm. 28–30)

1. Petunjuk belajar
Komponen ini meliputi petunjuk bagi guru maupun peserta didik. Di dalam bahan ajar dijelaskan bagaimana langkah guru mengajarkan materi kepada peserta didik dan juga peserta didik mempelajari materi yang ada dalam bahan ajar tersebut.
2. Kompetensi yang akan dicapai
Dalam bahan ajar seharusnya dicantumkan standar kompetensi, kompetensi dasar, maupun indikator pencapaian hasil belajar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Dengan demikian, tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik tergambar jelas.
3. Informasi pendukung
Informasi pendukung memuat informasi tambahan yang berguna untuk melengkapi suatu bahan ajar. Diharapkan peserta didik akan mudah menguasai pengetahuan yang akan mereka peroleh.
4. Latihan-latihan
Latihan dalam bahan ajar berguna untuk melatih kemampuan peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Dengan demikian kemampuan yang mereka peroleh semakin terasah dan dikuasai secara optimal.

5. Petunjuk atau lembar kerja
Petunjuk atau lembar kerja merupakan lembaran yang berisi sejumlah langkah prosedural cara pelaksanaan kegiatan tertentu yang dilakukan oleh peserta didik yang berkaitan dengan praktik ataupun yang lainnya.
6. Evaluasi
Evaluasi merupakan salah satu bagian dari proses penilaian pembelajaran. Dalam komponen evaluasi terdapat sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada peserta didik untuk mengukur sejauh mana penguasaan kompetensi yang dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Standar Kelayakan Bahan Ajar Bahasa Arab

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 pasal 1 disebutkan bahwa buku adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar dan dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan. Kemudian dalam pasal 2 disebutkan bahwa buku yang digunakan untuk bahan ajar oleh satuan pendidikan wajib memenuhi nilai atau norma positif yang berlaku di masyarakat, yaitu tidak mengandung unsur pornografi, kekerasan, SARA, ekstrimisme, radikalisme, bias gender, dan unsur-unsur menyimpang lainnya. (*Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016*, t.t., hlm. 24) Oleh karena itu bahan ajar untuk setiap mata pelajaran, termasuk juga pelajaran bahasa Arab harus disajikan sesuai kurikulum dan peraturan yang berlaku dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik sebagai objek sasaran dari bahan ajar tersebut.

Mengenai kelayakan kriteria isi buku ajar untuk digunakan satuan pendidikan, BSKAP (Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan) telah menetapkan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 15 dan Pasal 16 ayat (4) dan ayat (5) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 25 Tahun 2022, tentang Penilaian Buku Pendidikan, perlu menetapkan Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan tentang Pedoman Penilaian Buku Pendidikan (*Peraturan-kabupaten-tentang-pedoman-penilaian-NOMOR-039HP2022.pdf*, t.t., hlm. 1).

Aspek penilaian buku pendidikan meliputi aspek materi, penyajian, desain, dan grafika. Kriteria penilaian buku pendidikan mengacu pada standar mutu buku pendidikan yang ditetapkan oleh Menteri Yaitu bahwa bagian isi buku pada buku ajar wajib memenuhi beberapa aspek penilaian diantaranya: aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian materi, dan aspek kegrafikaan. Berikut aspek penilaian untuk buku ajar yang diteliti : (*Peraturan-kabupaten-tentang-pedoman-penilaian-NOMOR-039HP2022.pdf*, t.t., hlm. 9–14)

1. Standar materi

Standar materi merupakan standar berikut:

- a. Pemenuhan syarat isi buku
 - 1) Tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila;
 - 2) Tidak diskriminatif berdasarkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan;
 - 3) Tidak mengandung unsur pornografi;
 - 4) Tidak mengandung unsur kekerasan; dan
 - 5) Tidak mengandung ujaran kebencian.
2. kelayakan isi buku. Buku teks utama, buku teks pendamping, buku teks muatan lokal, dan buku nonteks wajib memenuhi syarat isi buku, yaitu :
Kelayakan isi buku teks utama mencakup:
 - a. Kebenaran dari segi keilmuan Teori, konsep, hukum, postulat, dalil, atau aksioma yang disajikan tidak menimbulkan bias dan multitafsir serta sesuai dengan definisi yang berlaku dalam bidang ilmu. Fakta yang disajikan sesuai dengan kenyataan serta efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Prosedur/metode yang disajikan bersifat runtut dan logis sehingga dapat diterapkan oleh peserta didik secara baik dan benar.
 - b. Kesesuaian dengan Standar Nasional Pendidikan dan kurikulum yang berlaku Materi yang disajikan mencakup keseluruhan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk tingkat kelas dan jenjang pendidikan yang sesuai berdasarkan standar nasional pendidikan dan kurikulum yang berlaku.
 - c. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Materi yang disajikan mengakomodasi perkembangan keilmuan dan teknologi terkini sesuai dengan bidang ilmu masing-masing. Uraian, contoh, dan latihan yang diberikan mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber yang valid sehingga dapat dipertanggungjawabkan.
 - d. Kesesuaian dengan konteks dan lingkungan Materi yang diuraikan berkesesuaian dengan keseharian peserta didik, kearifan lokal, dan konteks kehidupan secara luas.
 - e. Kesatupaduan antarbagian isi buku Setiap bagian buku saling mengait, saling melengkapi, dan berkesinambungan sehingga alur pembahasan mudah dipahami oleh peserta didik.
3. Standar Penyajian
Standar penyajian merupakan standar pemaparan isi buku yang mudah dipahami, menarik, dan komunikatif. Komponen penilaian aspek penyajian mencakup:

- a. Kelayakan penyampaian isi buku sesuai dengan tingkat perkembangan usia peserta didik dan/atau pembaca sasaran; dan
 - b. Kelayakan penggunaan bahasa yang tepat dan komunikatif sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa peserta didik dan/atau pembaca sasaran.
4. Standar Desain
- Standar desain merupakan standar perancangan halaman isi buku dan cover buku yang memenuhi aspek desain komunikasi visual. Komponen penilaian aspek desain mencakup:
- a. Penggunaan ilustrasi;
 - b. Desain halaman isi; dan
 - c. Desain cover buku.

Ketiga komponen aspek desain ini disesuaikan dengan kepatutan, estetika, dan tingkat perkembangan usia peserta didik dan/atau pembaca sasaran.

5. Standar Grafika
- Standar grafika merupakan standar kualitas hasil cetak atau standar kualitas tampilan elektronik yang ramah pengguna, aman, dan nyaman. Komponen penilaian aspek grafika untuk buku cetak mencakup:
- a. Kualitas cetak;
 - b. Kualitas penjilidan; dan
 - c. Kualitas sisir/potong bersih.

Karakteristik Materi Ajar Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016, bahwa muatan isi buku untuk materi ajar wajib memenuhi beberapa aspek, diantaranya aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian materi, dan aspek kegrafikaan.

1. Aspek Materi

Muatan tema pada setiap bab untuk semester 1 dan semester 2 yang mengacu pada KMA No. 183 tahun 2019 serta kesesuaian KI dan KD dengan materi ajar dikategorikan sesuai. Peta konsep dan tujuan pembelajaran sesuai dengan isi materi yang termuat di setiap sub-bab nya, baik *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, *tarkib*, maupun *kitabah*. Setiap sub-bab nya memuat materi dan latihan-latihan yang mampu merangsang keaktifan belajar peserta didik.

Sajian materi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan relevan dengan tingkat kognitif peserta didik, pada sub-aspek nilai dan norma kebangsaan, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, serta terhindar dari unsur ketidakpantasan seperti SARA, diskriminasi (suku, gender), pornografi, ekstrimisme, radikalisme, dan unsur-unsur penyimpangan lainnya.

Secara rinci ruang lingkup materi bahasa Arab kelas VII menurut buku yang diterbitkan kementerian Agama Republik Indonesia adalah : *At-ta'atruf, al-muraafiq al-madrasiyyah, al-adawaat al-madrasiyyah, al-'unwan, al-bayt, min yaumiyyaat al-usroh*. Sedangkan ruang lingkup materi kelas VIII adalah : *As-saa'ah, yaumiyyatuna, al-hiwayah, ar-riyaadhah, al-mihnah, 'iyaadah al-mariidh*.

2. Aspek Kebahasaan

Dari segi kebahasaan, bahasa Arab yang digunakan dari awal hingga akhir bab adalah bahasa Arab fusha. Pemilihan kosakata dan struktur kalimat bisa dikategorikan baik dan mudah dipahami. Pengaturan alinea dan paragraf yang rapi membuat kesan nyaman untuk dibaca. Penerjemahan menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).

3. Aspek Penyajian Materi

Materi yang disajikan seluruhnya berpusat pada peserta didik dan setiap materi yang disajikan juga selalu ada kegiatan atau langkah pembelajaran yang banyak mendorong aktivitas peserta didik, baik pada pembelajaran *istima', kalam, qira'ah, tarkib*, maupun *kitabah*. Setiap soal latihan disertakan dengan contoh, dan perintah soal yang tertera jelas dan mudah dipahami.

4. Aspek Kegrafikan

Ditinjau dari aspek kegrafikan desain grafik pada buku ajar ini secara umum dengan ukuran buku 20 x 26,5 cm, kertas yang digunakan tidak terlalu tipis namun tidak tembus untuk ditulis, serta kualitas cetakan yang baik untuk pembelajaran jangka panjang. Desain cover yang berwarna dan isi buku memuat gambar-gambar di setiap babnya mampu memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan menarik minat baca. Keteraturan isi dan ukuran huruf yang besar, jenis huruf, jarak spasi yang teratur, dan penempatan judul sudah tergolong baik.

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Untuk itu, bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*)

ditikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (*intermediate*), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Adapun pada tingkat pendidikan lanjut (*advanced*) dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa Arab. Mata pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya. (*Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, t.t.*)

Untuk menopang pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab tersebut, maka disusun ruang lingkup pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah. Menurut KMA nomor 183 (2019), ruang lingkup mata pelajaran bahasa Arab MTs meliputi tema-tema yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan madrasah, kehidupan keluarga, rumah, hobi, profesi, kegiatan keagamaan, dan lingkungan.

Kompetensi Dasar bahasa Arab dan Taksonomi Bloom

Kompetensi Dasar (KD) mencakup berbagai kompetensi yang wajib dikuasai oleh siswa dalam suatu mata pelajaran dan sebagai landasan dalam penyusunan indikator kompetensi oleh pendidik. Kompetensi Dasar adalah penjabaran dari Kompetensi Inti atau operasionalisasi Kompetensi Inti. Penjabaran kompetensi dasar yang rinci bertujuan untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tidak hanya kompetensi pengetahuan tetapi harus meliputi keterampilan dan sikap (Moh Ainin, t.t.). Dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar, ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu pertama, semua mata pelajaran dituntut bukan hanya mengutamakan muatan kandungan pengetahuan, tetapi juga memuat kandungan proses yang berguna bagi pembentukan keterampilannya. Kedua, mencakup

materi tentang urgensi memahami mata pelajaran tersebut sebagai cara untuk pembentukan sikap. (Mufti & Mudrofin, 2021, hlm. 88).

Taksonomi *Bloom* yaitu struktur hierarki yang mengidentifikasi keterampilan yang dimulai dari level rendah ke level tinggi dalam rangka menuju tujuan yang lebih tinggi. Dalam susunan konsep ini, *Bloom* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga domain/ranah kemampuan intelektual (Maesaroh Lubis & Nani Widiawati, 2020, hlm. 43), yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penilaian pengetahuan menurut *Bloom* mengukur kemampuan enam level yang terdiri dari tingkat terendah hingga tertinggi. berikut proses kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom :

Tabel 4

Ranah Kognitif :

C1	C2	C3	C4	C5	C6
Mengingat	Memahami	Mengaplikasikan	Menganalisis	Mengevaluasi	Mencipta

Tabel 5

Ranah psikomotorik :

P1	P2	P3	P4
Menirukan	Memanipulasi	Pengalamiahan	Artikulasi

Pengelompokan kompetensi dasar berdasarkan tingkatan proses berpikir sesuai taksonomi *Bloom* dapat disimpulkan bahwa kompetensi dasar nomor 3.1, 3.3, 3.5, 3.7, 3.9 dan 3.11 merupakan kompetensi dasar untuk *mahārah istimā'* (mendengarkan) dan KD tersebut menggunakan kata kerja operasional “memahami” yang termasuk tingkatan proses kognitif C1-C2. Kompetensi dasar nomor 3.2, 3.6, 3.8, 3.10 dan 3.12 untuk *mahārah qira'ah* (membaca) dan menggunakan kata kerja operasional “menganalisis” yang termasuk tingkatan proses kognitif C3-C4. Dapat disimpulkan bahwa tingkat proses kognitif materi ajar bahasa Arab di madrasah tsanawiyah dari C1-C4.

Kompetensi dasar nomor 4.1, 4.3, 4.5, 4.7, 4.9 dan 4.11 untuk *mahārah kalām* (berbicara) dan menggunakan kata kerja operasional “mendemonstrasikan” yang termasuk tingkatan proses psikomotorik P2. Kompetensi dasar nomor 4.2, 4.4, 4.6, 4.8, 4.10 dan 4.12 untuk *mahārah kitābah* (menulis) dan menggunakan kata kerja operasional “menyajikan” yang termasuk tingkatan proses kognitif P1 dan P3. Dan dapat disimpulkan dari ranah psikomotorik materi ajar bahasa Arab di madrasah tsanawiyah dari P1-P3.

PENUTUP

Materi ajar adalah bahan untuk menyampaikan pembelajaran, yang berarti materi ajar ini sangat penting dalam proses belajar mengajar. Setiap materi ajar harus sesuai dengan kognitif maupun psikolog anak, karakteristik materi ajar bahasa Arab di madrasah Tsanawiyah dari segi beberapa aspeknya harus sesuai KI dan KD, memuat maharah baik *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, *tarkib*, maupun *kitabah*. dan harus ada latihan setiap sub bab nya, bahasanya harus baik dan rapi.

Dan dari hasil analisis materi ajar madrasah tsanawiyah dapat disimpulkan bahwa karakteristik materi ajar madrasah tsanawiyah menurut *Taksonomi Bloom* dari sisi kognitif dari C1-C4 dan dari sisi psikomotoriknya adalah dari P1-P3.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan. (1432). *Idhaat Limu'allim al-Lughah al-'Arabiyyah Lighairi an-Nathiqina Biha*. Al-'Arabiyyah Lil Jami'.
- Afifa Wijdan Azhari. (2018). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Karya Toha Putra. *ALSUNIYAT : Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, 1(2), 125–136. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i2.24360>
- Ahmad Muradi dan Taufiqurrahman. (2021). *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Konsep dan Aplikasi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Ali Mudlofar. (2012). *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Islam*. Rajawali Pres.
- Andi Praswoto. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press.
- Direktorat Menengah Umum dan Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran Yang Memenuhi Syarat Dan Kelayakan. (2006).
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. (2014). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. CV Alfabeta.
- Fathi Dziab Subaitan. (2014). *At-Tadris al-Fa'al Wa al-Mu'allim Alladzi Nurid*. Aljanadria.
- Firdaus Daud. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 19, No. 2.
- Imam Suprayogo. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. PT. Rosdakarya.

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah. (t.t.).

Lexy J Moleong. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

M. Muslich. (2010). *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks*. Ar-Ruzz Media.

Maesaroh Lubis & Nani Widiawati. (2020). Integrasi Domain Afektif Taksonomi Bloom Dengan Pendidikan Spiritual Al-Ghazali (Telaah Kitab Ayyuhal Walad). *JURNAL EDUCATIVE: Journal of Educational Studies*, 5(1).

Mestika Zed. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.

Moh Ainin. (t.t.). *KESAHIHAN DALAM PENYUSUNAN TES BAHASA ARAB DI MADRASAH/SEKOLAH*. 13.

Mufti, A., & Mudrofin, M. (2021). Analisis Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Bahan Ajar Bahasa Arab MTs Kelas IX Karya Yushi M. Mahmudah. *Alsina : Journal of Arabic Studies*, 3(1), 81–102.
<https://doi.org/10.21580/alsina.3.1.10432>

Muhammad Tanjung, Ardyanto, Fahmi. (2015). Urgensi Pengembangan Bahan Ajar Geografi Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 20.

Muzakkir, A. K. (2018). Pengaruh Teknik Pembelajaran terhadap Keterampilan Bahasa Arab. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 6(1). <https://doi.org/10.30984/jii.v6i1.613>

Nandang Sarip Hidayat. (2011). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*. 37(1).
Penyampaian SK Dirjen 3211 ttg Capai Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka pada Madrasah.pdf. (t.t.).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016. (t.t.).

Peraturan-kabupaten-tentang-pedoman-penilaian-NOMOR-039HP2022.pdf. (t.t.).

R. Ibrahim dan Nana Syaodih. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. PT. Rineka Cipta.

Rizal Zaenal Muqodas, dkk. (2015). Desain dan Pembuatan Bahan Ajar Berdasarkan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Sistem dan Instalasi Refrigerasi. *Journal Of Mechanical Engineering Education*, 2(1).

Rusdin Pohan. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Ar-Rijal Institute.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.

Suharsimi Arikunto. (1991). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.

Supriadi. (2017). Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3(2), 127. <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>

Tarmizi Ninoersy, Tabrani Za, & Najmul Wathan. (2019). Manajemen Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 Pada SMAN 1 Aceh Barat. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 5(1).

- Umi Chabibatus Zahro, Ujang Khiyarusoleh. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal Brebes. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(1).
- Yusuf Muhtarom, Suharsono, & Fahmi Syaefudin. (2022). Analisis Materi Buku Ajar Bahasa Arab Sekolah Menengah Pertama Terpadu Rabbi Radiyyah Rejang Lebong. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 55–61. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v3i1.55-61>
- Zahra Atika Mappiara & Muh Arif. (2020). *Analisis Bahan Ajar dalam Buku Teks Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*. 2(1).
- رجاء و حديد دويدري. (2008). البحث العلمي أساسيته النظرية وممارسة العلمية. دار الفكر.
- محمد سرحان على المحمودين. (2019). مناهج البحث العلمي، الطبعة الثالثة. دار الكتب.